BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT.POS Indonesia sudah ada sejak masa Hindia Belanda dengan sebutan Kantor Pos. Dahulu Kantor Pos pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 26 Agustus 1746 oleh Gubernur Jenderal G.W. Baron, peranan Kantor Pos menjadi semakin penting dan berkembang setelah ditemukannya teknologi telegraph dan telepon, sehingga berdasarkan Staatblaad Nomor 395 tahun 1906 dibentuklah Jawatan Pos, Telegraph, dan telepon (Jawatan PTT).

Pada tahun 1907 Pemerintah Belanda mengeluarkan Undang-Undang Perusahaan Negara Hindia Belanda (Indische Bedrijvenwet = IBW) Kepada Departemen Perusahaan-perusahaan (Departemen) Van Gouvernementsbedrijven), untuk melakukan pengelolaan atas jawatan PTT. Seiring dengan diambil alihnya kekuasaan Belanda oleh pemerintah Jepang, maka Jawatan PTT dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu Jawatan PTT Sumatera, Jawatan PTT Jawa dan Jawatan PTT Sulawesi. Atas Jawatan PTT dilakukan berdasarkan struktur organisasi Pemerintahan Militer Jepang. Dengan cara melakukan pengambilan/merebut Kantor Pusat Jawatan PTT di Bandung dari Pemerintahan Militer Jepang, akhirnya Jawatan PTT republik Indonesia secara resmi didirikan pada tanggal 27 september 1945.

Berdasarkan peraturan Pemerintah (PP) No. 240 Tahun 1961, status Jawatan PTT berubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Dan untuk memberikan kebebasan bergerak yang lebih luas dalam mengembangkan usahanya maka berdasarkan PP No. 29 Tahun 1965 dan PP No. 30 tahun 1965 PN Postel dibagi menjadi dua badan usaha yang berbeda, yaitu PN Pos dan giro serta PN Telekomunikasi.

Berdasarkan PP No. 9 Tahun 1978 PN Pos dan Giro berubah menjadi Perum Pos dan Giro. Dan status sebagai Perum berdasarkan PP No. 24 Thun 1984 mengalami penyempurnaan khususnya yang menyangkut tata cara pembinaan dan pengawasan. Guna menghadapi pertumbuhan dunia usaha yang makin marak dan penuh persaingan maka diperlukan penyesuaian terhadap status badan usaha yang lebih fleksibel dan dinamis agar mampu mengembangkan pelayanan yang lebih baik, sehingga berdasarkan PP No. 5 1995 pada tanggal 20 Juni 1995 status Perum Pos dan Giro berubah menjadi PT Pos Indonesia. Kini PT. Pos Indonesia terdiri dari UPT-UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) yang tersebar di tanah air.

KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) merupakan salah satu dari UPT-UPT (Unit Pelaksana Teknis) PT Pos Indonesia yang ada di tanah air. Bersamaan dengan diresmikannya Bandar Udara Soekarno Hatta pada tanggal 1 April 1985 sebagai Bandara pengganti dua Bandara yaitu Bandara Halim Perdana Kusumah dan Bandara Kemayoran, maka sejak itu pulalah mulai dioperasikannya KTPU (Kantor Tukar Pos Udara) dengan nama KTPUJKTSH 19000 (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta 19000) yang berlokasi di Area Cargo Bandara Soekarno Hatta.

Pada Tanggal 14 September 1986 dilakukan peresmian atas pendirian KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta), peresmian tersebut dilakukan oleh Bapak Ahmad Tahir selaku Menteri pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.

Dalam pendiriannya, KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) mempunyai misi yang harus dijalankan. Adapun misi KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta), yaitu :

a. Mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip bisnis yang sehat dengan didukung teknologi tepat guna dan sumber daya manusia yang professional.
b. Menyediakan layanan komunikasi, logistik, transaksi keuangan dan layanan pos lainnya yang memiliki nilai tambah tinggi kepuasan pelanggan.
c. Mengembangkan usaha yang memiliki daya saing kuat baik di pasar domestik maupun pasar global.
d. Memberikan pelayanan untuk kemanfaatan umum yang menjangkau seluruh pelosok tanah air dengan perlakuan yang sama guna memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta mempererat hubungan antar bangsa.

Berbeda dengan UPT-UPT (Unit Pelayanan Teknis) PT. Pos Indonesia lainnya yang bergerak pada bidang usaha jasa dan memberikan pelayanan secara langsung (person to person) kepada masyarakat, KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) bergerak di bidang usaha jasa namun tidak memberikan pelayanan secara langsung (non pelayanan) kepada masyarakat. KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) dapat dikatakan sebagai gerbang persinggahan tempat masuk dan keluarnya barang.

KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) selaku kantor tukar pos udara tidak hanya terbatas pada pertukaran kantong kiriman pos udara antar UPT (Unit Pelayanan Teknis) saja, tetapi juga melakukan pemrosesan lebih lanjut atas kiriman yang datang/diterima perusahaan, serta memberikan informasi atas suatu kiriman yang dipertanyakan dari pelanggan maupun UPT-UPT.

Kiriman yang diterima perusahaan baik dari pihak penerbangan maupun KBM (Kendaraan Bermotor Darat), kemudian oleh unit distribusi kiriman tersebut disalurkan ke

unit-unit yang sesuai dengan jenis barangnya untuk dilakukan pensortiran hingga tutupan terakhir, sampai akhirnya kiriman pos siap untuk dikirim guna diteruskan ke tujuan atau Upt-UPT yang dituju. Penerusan terhadap kiriman po tersebut dapat menggunakan jasa pihak penerbangan yang dititikberatkan pada skedul penerbangan, maupun menggunakan KBM (kendaraan Bermotor Darat) atau kendaraan laut (kapal Laut) karena factor transportasi terkait tidak ada lagi hubungan jaringan penerbangan.

Dalam perkembangannya KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) kini lokasi kantor untuk melaksanakan aktivitas perusahaannya dikembangkan menjadi dua, yaitu:

a. Lokasi lama yang terletak di Area Cargo Bandara Soekarno Hatta, diperuntukkan bagi pelaksanaan kegiatan operasional dan manager operasi.
b. Lokasi baru bertempat di Kp X JKB BUSH atau terletak di area perkantoran Bandara Soekarno Hatta, diperuntukkan bagi pelaksanaan aktivitas administrasi (Sumber daya Manusia + Teksar, Keuangan serta Kepala Kantor) yang terhitung dari bulan Maret 1999.

Status tanah untuk gedung operasional KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) yang terletak di areal Gudang Cargo seluas 9.676 m2 dan Gedung Administrasi KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) sekaligus sebagai gedung pelayanan publik yaitu Kp X JKB BUSH yang terletak di Central Zone seluas 2.676 m2 adalah sewa kepada PT. Angkasa Pura II cabang utama Jakarta Soekarno Hatta, dengan dibuatkan surat perjanjian sewa antara PT. Angkasa Pura II dengan PT. Pos Indonesia (Persero) selama dua tahun sekali, dengan pembayaran sewa setiap triwulan. Surat perjanjian sewa diperbaharui setiap dua tahun sekali.Luas bangunan Gedung Operasional KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Soekarno Hatta) adalah Gedung berlantai dua dengan ukuran masing-masing lantai seluas 60 x 25,5 = 1530 m2. Sedangkan Gedung Administrasi KTPUJKTSH (Kantor Tukar pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) yang terletak di Central Zone terdiri dari dua lantai dan berada di lantai dua dengan luas lebih kurang 1.280 m2.

Dan guna mendukung kebutuhan informasi bagi pelanggan/UPT-UPT, KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta soekarno Hatta) selain menggunakan media tertulis (surat menyurat biasa), telepon dan faximile juga telah dimanfaatkan fasilitas internet berupa 'home page' dengan website http://Jakarta 4.Wasantara.net.id. Dengan adanya fasilitas internet masyarakat dapat secara langsung mengetahui informasi kirimannya lebih cepat.

PENUNJANG OPERASI

A. Eksternal

Guna menunjang dan mendukung kelancaran operasional telah ditempatkan aparat/instansi pemerintah sebagai berikut:

1. Petugas Kejaksanaan

   Bertugas melakukan pemeriksaan atas kiriman pos yang diduga berisi barang-barang terlarang (majalah, video,gambar-gambar porno, dokumen yang dilarang oleh negara dan lain-lain), adapun kiriman pos yang diperiksa khususnya adalah suratpos.

2. Petugas Bakin

   Bertugas melakukan pemeriksaan atas kiriman-kiriman yang ditujukan kepada para pejabat ngara yang bersifat menghasut, politis, yang akan mengganggu stabilitas politik dan keamanan nasional.

3. Petugas Bea Dan Cukai

   Bertugas melakukan pemeriksaan atas kirimanpos yang diduga berisi barang-barang eksfort maupun import yang harus dinilai dan dikenakan/dipungut Bea Masuk, Bea Keluar, PPn, dan PPh.

B. Internal

Penunjang operasi internal berasal dari instansi sendiri yng meliputi:

1. Satuan Pengamanan Satpam

   Dalam rangka melakukan pengamanan kantor dan lingkungan dibentuk organisasi satuan pengamanan yang keanggotaannya terdiri dari pegawai dan TKK. Mengingat Kantor Tukar Pos Udara Jakarta soekarno Hatta dalam perkembangannya telah terpisah antara kegiatan Operasional dan Administrasi serta Kepala Kantor (BUSH), maka dalam pelaksanaannya terjadi kekurangan tenaga satpam.

2. Porkes

   Kegiatan Olah Raga yang dilakukan adalah sebagai berikut :

   - Cabang Olah Raga Volley Ball
   - Cabang Olah Raga Sepak Bola
   - Cabang Olah Raga Tenis Lapangan
   - Cabang Olah Raga Tenis Meja
   - Cabang Olah Raga Bulutangkis
   - Cabang Olah Raga Senam

3. Badan Pembinaan Rohani

Untuk pembinaan mental/rohani untuk para pegawai diadakan kegiatan sebagai berikut:

- Pembina rohani Islam dilakukan dua kali dalam sebulan, setiap awal bulan dan pertengahan bulan dengan penceramah dari luar.
- Pembina Rohani Kristen dilakukan satu kali sebulan dengan penceramah dari kalangan pegawai sendiri.

4. Koperasi KTPUJKTSH 19000

Koperasi KTPUJKTSH didirikan sejak Tahun 1985, adapun maksud dan tujuannya adalah untuk membantu dan memberikan manfaat ekonomi bagi para pegawai dilingkungan kerja KTPUJKTSH, dalam perjalanannya mengalami beberapa kali perubahan manajemen, kebijakan maupun kepengurusan.

5. Serikat Pekerja Pos Indonesia

Serikat pekerja Pos Indonesia cabang KTPUJKTSH 19000 dibentuk pada tanggal 11 Maret 2000 dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah karyawan KTPUJKTSH : 303 orang pegawai
- Jumiah anggota SPPI cabang KTPUJKTSH : 256 orang pegawai
- Yang belum menjadi anggota SPPI: 47 orang pegawai

Adapun maksud dan tujuan dibentuknya SPPI adalah berfungsi sebagai mitra kerja perusahaan dalam menjembatani hak-hak dan kewajiban pegawai guna terciptanya hubungan yang harmonis antara pegawai, manajemen dan pemilik perusahaan (dalam hal ini adalah pemerintah).

6. Periska

Kegiatan Periska di KTPUJKTSH diadakan satu kali dalam sebulan secara rutin berupa arisan bertempat di ruang Dharma Wanita KTPUJKTSH pada setiap awal bulan/minggu pertama. Disamping itu kegiatan Periska lainnya berupa Arisan Garis Konsultasi Wilpos IV dilakukan sebulan sekali dan diselenggarakan di UPT-UPT yang ditunjuk secara bergantian.

7. Alat CCTV (Close Cercuit Televition)

Guna lebih meningkatkan system keamanan dan pengawasan bagi manajemen di KTPUJKTSH, maka digunakanlah system teknologi mutakhir CCTV dalam melakukan pemantauan aktivitas dan kegiatan dimasing-masing unit kerja serta kondisi keamanan.

8. IPS Program (International Postal System)

IPS semula dikenal sebagai IPS'96 dari UPU untuk pertama kalinya diinstal tahun 1997 sebagai pengganti Mail Dispaching System (MDS) karena system ini dianggap kurang kokoh.Dalam perkembangannya pada tahun 2001 perkembangan aplikasi IPS menjadi Versi 3.52, dan penginstalan dilakukan pada bulan November setelah dua orang programmer KTPUJKTSH detraining di Bangkok dengan diguidance oleh manager dari RSCAP sampai saat ini IPS program hanya digunakan untuk penyaluran EMS ke luar negeri outbound (eksport), sedangkan untuk inbound (impor) masih menggunakan Domestik program.

Perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) tidak terlepas dari perubahan-perubahan yang dilakukan perusahaan dalam bidang manajemen serta keikutsertaan seluruh karyawan di dalam menjalankan misi perusahaan, hal ini terbukti bahwa pada tahun 2000 perusahaan memperoleh 2 (dua) buah penghargaan yang berupa :

a. Penghargaan dari Kantor Pusat sebagai UPT (unit Pelayanan Teknis) terbaik kategori non pelayanan.
b. Piagam ISO 9002 yang diberikan oleh Badan TUV khusus untuk produk EMS tingkat Internasional.

Semua itu dapat dicapai berkat komitmen yang ada pada manajemen dan seluruh pegawai KTPUJKTSH, maka dari itu sertifikat tersebut dapat diraih tepatnya pada tanggal 15 Februari 2000, sedangkan pada tahun 2001 guna meningkatkan kinerja mutu proses maka manajemen di KTPUJKTSH tak henti-hentinya untuk memelihara system mutu yang ada melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada para pegawai KTPUJKTSH. Pada tanggal 27 sd 28 Februari tahun 2001 PT TUV melakukan 1st Follow-up Audit terhadap peraihan sertifikat ISO 9002 dan KTPUJKTSH berhasil mempertahankan sertifikat yang telah diraih. Kemudian pada tanggal 7 sd 8 Maret 2002 PT TUV melakukan 2nd Follow-up Audit lagi terhadap peraihan sertifikat ISO 9002 dan KTPUJKTSH kembali berhasil mempertahankan untuk yang kedua kalinya sertifikat yang telah diraih.

Semua perkembangan dan kemajuan yang terdapat pada KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) adalah dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan perusahaan, agar masyarakat lebih puas dan tertarik pada jasa Pos Indonesia dari pada jasa-jasa perusahaan lain.

2.2. Struktur Organisasi

Dasar hukum Struktur Organisasi KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) adalah Surat Ka. Wilpos IV Jakarta 10000 tanggal 10 Oktober 2000 nomor : 5636/SDM-1/2/2000. Pada akhir tahun 2000 terjadi pemekaran Organisasi di KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta), pemekaran Organisasi berdasarkan pertimbangan spesifikasi pekerjaan di KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta), seperti adanya pelimpahan penanganan Inquiry dari Kantor Pusat ke KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta), sehingga membutuhkan Sub Organisasi Baru.

Disamping itu, perlunya dibentuk Bagian EMS Centre, mengingat proyeksi penanganan EMS yang merupakan Produk International, maka perlu perhatian khusus dalam bidang Inquiry, Pelalubeaan dan pola operasi.

Untuk mendukung kebijakan konsistensi Pos International (UPU) dan tuntutan pengguna jasa suratpos R luar negeri maka di bagian Ratpos khususnya bagian suratpos register perlu penanganan tersendiri sehingga Bagian Ratpos Ordinary yang tadinya dibagi dalam dua plug dan dua shipt dirubah menjadi bagian Ratpos Ordinary tersendiri (pagi terus), bagian Ratpos Register tersendiri (pagi terus).

Adapun susunan Struktur Organisasi tersebut diatas sebagai berikut (secara detail lihat lampiran) :

1. Kepala Kantor
2. Manajer Operasi
3. Supervisor Pengendalian Mutu Operasi (Daltuops)
4. Supervisor SDM-Teksar
5. Supervisor Keuangan
6. Supervisor distribusi
7. Supervisor EMS
8. Supervisor Inquiry
9. Supervisor Pengolahan suratpos Ordinary
10. Supervisor Pengolahan Suratpos Register dan eks arab/Malaysia.

2.3. Deskripsi Jabatan

Adapun deskripsi jabatan dari susunan struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor
    - Bertanggung jawab secara umum atas pengurusan kantor
    - Melakukan pembinaan secara eksternal kepada pihak lain seperti PT. Cardig, PT. Jasa Angkasa Semesta (JAS), Cargo Garuda, penerbangan domestik maupun internasional, Bea Dan Cukai, Administratur Bandara, PT. Angkasa Pura II dan Perusahaan terkait lainnya.
    - Mewakili perusahaan menghadiri acara-acara yang diselenggarakan pihak eksternal seperti acara Coffee Morning, Security Bandara dan lain-lain.
    - Bekerja sama dan melakukan koordinasi dengan pihak berwajib guna melakukan pencegahan terhadap upaya penyelundupan barang-barang terlarang melalui kiriman pos.
    - Bertugas mewakili pimpinan perusahaan untuk menyambut tamu perusahaan dan jika diperlukan mendampingi Direksi atau Pejabat Pusat apabila akan bepergian melalui Bandara Soekarno Hatta.
2. Manajer Operasi
    - Membantu pimpinan kantor melakukan pekerjaan pengawasan serta kelancaran dinas operasional.
    - Mewakili dan bertindak atas nama pimpinan kantor dalam hal kepala kantor berhalangan hadir pada acara-acara kedinasan baik internal maupum eksternal.
    - Melakukan pembinaan terhadap sumber daya manusia, proses operasional dan sosialisasi system.
    - Ditunjuk sebagai komandan satuan pengamanan (Satpam) KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) 19000
3. Supervisor pengendalian Mutu Operasi (Daltuops)
    - Merancang, merencanakan, mengendalikan, dan mengembangkan system manajemen mutu proses operasional di lingkungan KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta soekarno Hatta) 19000
    - Menjaga kelancaran operasional yang meliputi pengendalian mutu serta system operasional disemua bagian.

- Mengawasi kelancaran operasional
- Menjaga konsistensi dalam upaya peningkatan mutu operasional di tiap bagian
- Membina SDM di bagian Daltuops
- Memelihara system manajemen mutu ISO 9002
- Mengevaluasi efisiensi dan efektifitas jaringan proses antar bagian di KTPUJKTSH (Kantor tukar Pos Udara Jakarta soekarno Hatta) serta jaringan hubungan pos dengan Upt terkait
- Mengembangkan dan menyempurnakan jaringan hubungan pos yang mampu mengakomodasi perubahan lingkungan bisnis
- Melakukan kerja sama dengan bagian lain untuk pengaturan pola kerja di tiap bagian
- Mengambil langkah-langkah peningkatan mutu
- Mengadakan hubungan internal dan eksternal
- Mengatur SDM di bagian Daltuops
- Komposisi SDM :
    a. Supervisor : 1 orang
    b. Asisten : 3 orang
    c. Staf : 14 orang

4. Supervisor SDM-Teksar

Dinas pagi terus : jam kerja pukul 08:00 sd 15.00

- Bertanggung jawab atas pekerjaan Bidang Kepegawaian termasuk didalamnya pengawasan peg 18.
- Mengawasi unit-unit kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.
- Mengawasi pengadministrasian Unit teknologi dan unit Sarana serta kendaraan.
- Bertanggung jawab kepada Wakil Kepala Kantor dan Kepala Kantor
- Komposisi SDM :
    a. Supervisor : 1 orang
    b. Asisten : 4 orang
    c. Staf : 14 orang
    d. Satpam : 11 orang

Susunan dan isi susunan kepegawaian :

1. SUSUNAN : (ditetapkan sebanyak 308 pegawai) terdiri atas :
    - Pegawai Tata Usaha (TU/M) : 211 orang

- Pegawai Operasional berjumlah : 97 orang
    a. Pangkat operasional Karya (O/K) sebanyak 86 orang
    b. Pangkat Operasional sopir (O/S) sebanyak 11 orang

2. ISI SUSUNAN : (terdapat 303 pegawai)
    - Pegawai Tata Usaha/TU-M :189 orang
    - Pegawai Operasional berjumlah 114 orang terdiri dari :
        a. Pangkat Operasional Karya (O/K) sebanyak 104 orang
        b. Pangkat Operasional Sopir (O/S) sebanyak 10 orang

5. Supervisor Keuangan

   Dinas pagi terus 08:00 sd 15:00

   - Bertanggung jawab atas pekerjaan bidang Keuangan dan Akuntansi termasuk didalamnya pengawasan daftar gaji, kwitansi, dan pengeluaran lainnya serta penghasilan lainnya.
   - Bertanggung jawab menerima, membukukan, membayarkan uang atau surat berharga uang dan membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.
   - Bertanggung jawab kepada kepala kantor.
   - Komposisi SDM :
       a. Supervisor : 1 orang
       b. Asisten : 1 orang
       c. Staf : 2 orang

6. Supervisor Distribusi

   Terdapat empat jabatan Supervisor Distribusi, yaitu :

   1. Supervisor Distribusi I sd IV dibagi menjadi empat plug/tiga sift :
      - Bertanggung jawab atas kelancaran dinas operasional
      - Mengawasi unit-unit pekerjaan dibawahnya
      - Bertanggung jawab kepada Wakil Kepala Kantor/Kepala Kantor
   2. Unit-unit kerja dibawah Supervisor distribusi I sd IV :
      - Urusan penerimaan, terdiri dari seksi luar negeri dan seksi dalam negeri
      - Urusan pengiriman terdiri dari seksi dalam negeri dan seksi luar negeri
      - Urusan Pos Peka Waktu (pos Kilat Khusus)
      - Urusan Penerimaan Angkutan Darat
   3. Jam kerja diatur menjadi tiga shif, yaitu :

      I.Pukul 08:00 sd 15:00

      II.Pukul 15:20 sd 20:00

III.Pukul 20:00 sd 08:00

4. Berdasarkan hasil penataan ulang manajemen KTPUJKTSH pada bulan Mei 2002 dilakukan perubahan jam dinas kerja yaitu :

   I.Pukul 08:00 sd 15:00

   II.Pukul 15:20 sd 20:00

   III.Pukul 20:00 sd 05:00

5. Komposisi SDM :

   1) Supervisor : 1 x 4 plug = 4 orang
   2) Asisten :4 x 4 plug = 16 orang
   3) Staf :24 x 4 plug = 96 orang
   4) Staf pagi terus : 1 orang

7. Supervisor EMS

Terdapat empat jabatan Supervisor Distribusi, yaitu :

1. Supervisor EMS I sd IV dibagi menjadi empat plug/shif :
   - Mengendalikan dan mengembangkan mutu layanan distribusi kirimanpos EMS sesuai system manajemen mutu ISO 9002
   - Menjamin terpenuhinya kinerja mutu proses dan mutu layanan berdasarkan system manajemen mutu ISO 9002
   - Menjaga dan mengevaluasi efektivitas dan efesiensi system serta sarana dan prasarana proses
   - Menjaga konsistensi upaya peningkatan mutu perasional
   - Memelihara system perasional di bagian EMS Centre sesuai system manajemen mutu ISO 9002
   - Membina SDM di bagian EMS center
   - Mengatur pola kerja di bagian EMS Centre
   - Membina hubungan kerjasama yang baik dengan pihak Beda Cukai dalam hal kirimanpos EMS yang dilalu beakan
2. Unit-unit kerja dibawah supervisor EMS I sd IV :
   - EMS ekspor dan impor
   - Urusan EMS kepabeanan/yang dilalubeakan
   - Urusan administrasi dan pendataan EMS (termasuk pelaporannya)
3. Jam kerja diatur menjadi tiga shift, yaitu :
   1. Pukul 08:00 sd 15:00
   2. Pukul 15:20 sd 20:00
   3. Pukul 20:00 sd 08:00

4. Berdasarkan hasil penataan ulang manajemen KTPUJKTSH dilakukan perubahan jam dinas kerja yaitu :
    1. Pukul 08:00 sd 15:00
    2. Pukul 15:20 sd 20:00
    3. Pukul 20:00 sd 05:00
5. Komposisi SDM :
    1) Supervisor : 1 x 4 plug = 4 orang
    2) Asisten : 1 x 4 plug = 4 orang
    3) Staft : 6 x 4 plug = 24 orang
    4) Asisten pagi terus : 2 orang
    5) Staft pagi terus : 7 orang

8. Supervisor Inquiry
    - Mendesain standar dan mengendalikan proses penanganan pengaduan
    - Mengendalikan proses penerimaan pengaduan, pencarian data dan system informasi
    - Memberikan informasi kepada pihak luar mengenai suatu permasalahan atau kebijakan mengenai suatu permasalahan kirimanpos dengan cara yang baik dan professional
    - Menjaga konsistensi upaya peningkatan kinerja di bagian Inquiry
    - Membina dan mengembangkan profesionalisme pegawai di bagian Inquiry
    - Mengatur pola kerja di Bagian Inquiry
    - Mengatur SDM di bagian Inquiry
    - Komposisi SDM :
        1) Supervisor : 1 orang
        2) Asisten : 4 orang
        3) Staft : 15 orang

9. Supervisor Pengolahan Suratpos Ordinary
    - Untuk menjalankan pengawasan lebih intensif serta tercapainya hasil kerja yang efisien berdasarkan hasil penataan ulang manajemen KTPUJKTSH pada tanggal dilakukan perubahan jam dinas kerja semula terdiri dari dua plug yaitu Ratpos I dan Ratpos II terjadi peleburan shift pagi dan siang menjadi pagi semua dan diawasi oleh seorang supervisor Ratpos Ordinary (sebelumnya menjabat Spv. Ratpos I)
    - Dengan perubahan dimaksud terjadi peleburan shift dibagian Ratpos menjadi pagi terus jam 08:00 sd 15:00 dengan dampak terjadi penataan ulang organisasi

di Ratpos untuk lebih meningkatkan pengawasan dan pengendalian operasional terjadi perubahan fungsi serta nama di ratpos

- Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan di bagiannya
- Melakukan pengawasan atas pekerjaan unit-unit kerja dibagiannya :
  - Urusan pembuka kantongpos Luar Negeri
  - Urusan pemrosesan kiriman Bungkusan kecil
  - Urusan entry data dan penanganan kiriman Missent
- Bertanggung jawab kepada manajer operasi/kepala kantor
- Menjaga konsistensi upaya peningkatan kinerja di Bagian Ratpos Ordinary
- Membina dan mengembangkan profesionalisme pegawai di bagian Ratpos Ordinary
- Mengatur pola kerja di Bagian Ratpos Ordinary
- Mengatur SDM di bagian Ratpos Ordinary
- Komposisi SDM :
  1) Supervisor : 1 orang
  2) Asisten : 3 orang
  3) Staft :40 orang

10. Supervisor pengolahan Suratpos Register dan eks Arab/Malaysia
    - Bagian ini merupakan pengembangan dari bagian Ratpos LN yaitu dengan memisahkan unit kerja bagian register dan unit kerja bagian suratpos eks Arab/Malaysia dan diawasi langsung oleh seorang supervisor register (sebelumnya menjabat Spv. Ratpos plug II)
    - Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan di bagiannya
    - Melakukan pengawasan atas pekerjaan unit-unit kerja dibagiannya:
      - Urusan surat tercatat/terdaftar terdiri dari seksi dalam negeri dan seksi luar negeri
      - Urusan surat arab/Malaysia terdiri dari surat aeab, seksi surat Malaysia/Bruney Darussalam
    - Bertanggung jawab kepada Manajer Operasi/Kepala Kantor
    - Jam kerja di bagian ini adalah pukul 08:00 sd 15:00
    - Komposisi SDM :
      1) Supervisor : 1 orang
      2) Asisten : 2 orang
      3) Staft :25 orang

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) meliputi :

- Pentransitan untuk kirimanpos udara antar UPT Dalam Negeri
- Memproses untuk jenis kirimanpos peka waktu, serta kiriman udara lainnya seperti R, bungkusan, surat Arab/Malaysia, pos udara bebas
- Menyalurkan dan mengirimkan kirimanpos dari Luar Negeri atau Dalam Negeri, Dalam Negeri/Luar Negeri, dan Dalam Negeri atau Dalam Negeri
- Memproses serta menyalurkan informasi data EMS (Express Mail Service)
- Menyalurkan informasi penyaluran kirimanpos Domestik dan Internasional

Dalam KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta soekarno Hatta) terdapat beberapa unit kerja yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satunya adalah unit Spv. KUG dan Administrasi Umum yang berkaitan erat dengan Spv.KUG dan akuntansi, dimana fungsi dan tugas dan fungsi dari kedua unit ini adalah merancang, melaksanakan, mengendalikan, serta mengadministrasikan sesuai dengan kebutuhan dan standar mutu yang telah ditetapkan.

Manfaat keterkaitan fungsi dan tugas pokok ini di samping mengurangi beban yang harus ditanggung oleh satu unit pelaksana juga aan lebih memudakan dalam hal pekerjaan dan pengawasan atas apa yang akan dan telah dilaksanakan. Mengingat KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakata Soekarno Hatta) merupakan salah satu kantor yang mempunyai jumlah karyawan yang cukup banyak dan beroperasi di dua tempat maka diperlukan sebuah koordinasi dari berbagai unit-unit yang saling menunjang untuk keterlaksanakannya mutu kerja yang professional dan hasil kerja yang baik dan benar.

Selain itu Unit Spv.Keuangan dan administrasi Umum juga mempunyai tanggung jawab dan wewenang yang harus dilaksanakan.

Adapun tanggung jawab tersebut meliputi :

1. Melaksanakan dan mengendalikan administrasi keuangan beserta naskah pendukungnya
2. Mengelola dan mengendalikan anggaran biaya
3. enjaga likuiditas keuangan kantor
4. Menjamin keakuratan dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan
5. Menjaga konsistensi dan standarisasi pelaksanaan system dan prosedur akuntansi
6. Membina dan mengembangkan profesionalisme pegawai

Dan wewenangnya meliputi :

1. Mengelola dan mengendalikan anggaran biaya

2. Memeriksa/memverifikasikan dan mensahkan/menvalidasi naskah pertanggungan
3. Mengatur SDM di bagian keuangan dan administrasi umum

Sedangkan Spv. KUG dan akuntansi mempunyai tanggung jawab dan wewenang yang harus dilaksanakan pula.

Adapun tanggung jawab tersebut meliputi :

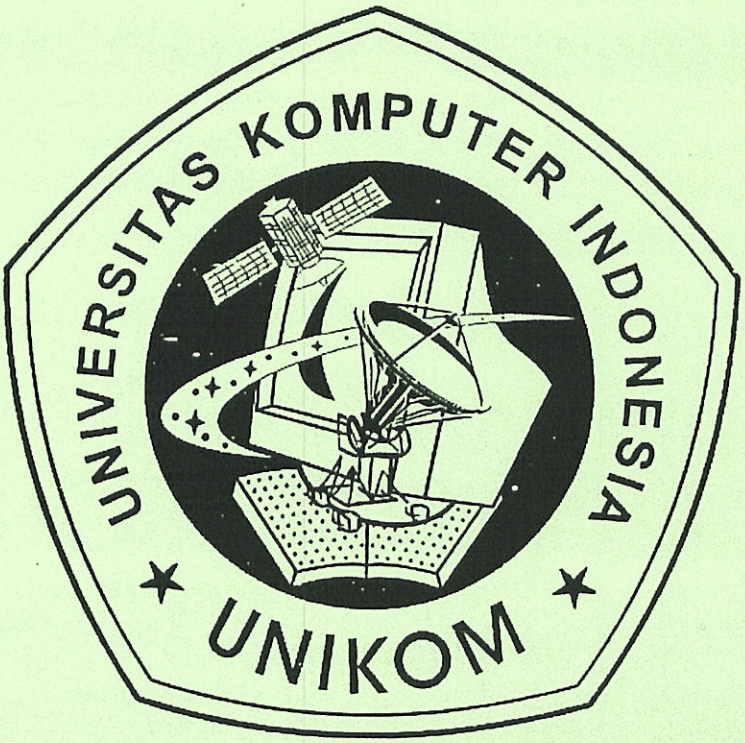
1. Mengusahakan tercapainya standar mutu pengolahan keuangan dan akuntansi
2. terpeliharanya system manajemen mutu pengelolaan keuangan dan akuntansi
3. Terjaganya kompetensi kinerja
4. Melakukan pengawasan terhadap kelancaran pengelolaan keuangan dan akuntansi
5. Terjaganya likuiditas keuangan di KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta) 19000

Adapun wewenangnya meliputi :

1. Membuat serta mengusulkan program perbaikan pengolahan keuangan dan akuntansi
2. Mengusulkan program modifikasi pengelolaan keuangan dan akuntansi
3. Melakukan kerja sama dengan kantor Pos Jkb 11000 dalam hal penambahan panjar serta dengan kantorWILPOS dalam hal pengelolaan akuntansi

Aspek – aspek kegiatan perusahaan diatas hanyalah sebagian saja yang berada di KTPUJKTSH (Kantor Tukar Pos Udara Jakarta Soekarno Hatta). Seluruh aspek kegiatan perusahaan dicatat dan dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan adanya aspek kegiatan perusahaan, setidaknya para pihak yang berkepentingan akan lebih mudah mengetahui, menganalisis dan mengintreprestasikan keadaan perusahaan, sehingga manakala terjadi problem akan segera diketahui dan dapat dengan segera diambil langkah-langkah pemecahannya.

Aspek kegiatan perusahaan dapat pula dijadikan sebagai alat ukur sampai sejauh mana pihak perusahaan dapat mencatat dan mempertanggungjawabkan seluruh aspek kegiatan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM